

**PENDIDIKAN KARAKTER TINGKAT TAMAN KANAK-KANAK
DI KABUPATEN PONOROGO TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Oleh
**CICI HUMAIDA
NIM. 09311612**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
SEPTEMBER 2013**

**PENDIDIKAN KARAKTER TINGKAT TAMAN KANAK-KANAK
DI KABUPATEN PONOROGO TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Oleh

CICI HUMAIDA

NIM. 09311612

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)
Alamat : Jalan Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124, Fax. (0352) 461796
PONOROGO - 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh CICI HUMAIDA
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, 14 September 2013

Pembimbing I,

Drs. H. Sulton, M.Si
NIP. 19640814 200501 1 001

Pembimbing II,

Yogi Prasetyo, S.Pd., SH., MH.
NIK. 19821101 200809 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)
Alamat : Jalan Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124, Fax. (0352) 461796
PONOROGO - 63471

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh CICI HUMAIDA
Telah dipertahankan dihadapan TIM PENGUJI
Pada tanggal 14 September 2013

Tim Penguji

Drs. H. Sulton, M.Si.
NIP. 19640814 200501 1 001

Ketua

Yogi Prasetyo, S.Pd., SH., MH.
NIK. 19821101 200809 13

Anggota

Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd.
NIK. 19680221 199310 14

Anggota

Mengetahui,
Kaprodik PPKn

Ardana Januar Mahardhani, M.KP.
NIK. 19870123 201112 13



Dekan FKIP

Bambang Harmanto, M.Pd
NIP. 19710823 200501 1 001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya :

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Al-Ahzab, Ayat 21)

- *Kalau kamu sudah tidak punya malu lagi, lakukanlah apa yang kamu kehendaki (HR. Bukhori)*
- *Kebijakan itu ialah akhlak yang baik dan dosa itu ialah sesuatu yang merisaukan dirimu dan kamu tidak senang bila diketahui orang lain (HR. Muslim)*
- *Sifat malu adalah dari iman dan keimanan itu di surga, sedangkan perkataan busuk adalah kebengisan tabi'at dan kebengisan tabi'at di neraka (HR. Bukhori dan Muslim)*

PERSEMBAHAN

Ketika mentari muncul dengan senyum yang manis dan penuh semangat, beribu kali nada-nada lembut berucap Lafadz Tahmid “Alhamdulillah” atas terselesainya sebuah karya tulis yang penuh dengan perjuangan. Mungkin hasil perjuanganku tak seberapa bila di bandingkan dengan perjuangan mereka. Tapi setidaknya telah mengurangi beban bagi mereka dan karyaku ini ku persembahkan kepada :

- Bapak dan ibundaku tercinta yang telah memberi kasih sayangnya yang tak terhingga sepanjang masa hanya memberi tak mengharap kembali bagai sang surya menyinari dunia
- Untuk adikku satu-satunya yang sangat aku sayangi Afa Izza Ifada yang telah memberikan motivasi sehingga bersemangat dalam menyelesaikan karya tulis ini
- Bapak-bapak dosen yang telah memberi ilmunya kepada kami dan bimbingan kepada kami dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, jasa-jasamu begitu besar dalam perjuangan kami
- Teman-temanku seangkatan jurusan PPKN kebersamaan yang telah kita lalui dalam suka dan duka membuatku rindu untuk selalu bercanda dan tertawa bersama

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik perorangan maupun kelembagaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Bambang Hermanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Ardhana Januar Mahardhani, M.Kp selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ijin kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.
4. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yogi Presetyo, S.Pd. SH. MH selaku Pembimbing II yang telah banyak saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya.

Amin

Ponorogo, 14 September 2013

Penulis



ABSTRAK

Humaida, Cici. 2013. Pendidikan Karakter Tingkat Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Ponorogo Tahun Ajaran 2012/2013. **Skripsi**, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (I) Drs. Sulton, M.Si, Pembimbing (II) Yogi Prasetyo, S.Pd. SH. MH.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter guru dituntut untuk memberikan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Sehingga diharapkan pendidikan karakter dapat merubah karakter siswa agar siswa mempunyai perilaku yang baik. Dalam observasi yang peneliti lakukan di di TK Negeri Pembina Jenangan, TK Islam Ar-Rohman, Dan TK Bustanul Athfal Gontor Kabupaten Ponorogo proses pendidikan karakter yang berlangsung menggunakan pembelajaran dan pembiasaan-pembiasaan sejak dini salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan karakter. Berdasarkan kenyataan tersebut, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai suatu perilaku.

Pendidikan karakter adalah metode penanaman cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi sebagai contoh bagi siswa. Dan pendidikan karakter sebagai sebuah usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak usia dini.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 201 di TK Negeri Pembina Kec. Jenangan, Pada tanggal 20 Juni 2013 di TK Islam Ar-Rohman, dan pada tanggal 13 Juni 2012 di TK Bustanul Athfal Gontor, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas TK A DAN B. Pokok bahasan yang digunakan adalah pendidikan karakter tingkat taman kanak-kanak di kabupaten ponorogo. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pendidikan karakter untuk mengetahui sejauh mana moral anak pada saat ini.

Berdasarkan hasil pengamatan perilaku siswa selama pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter dapat meningkatkan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan dapat merubah perilaku siswa yang lebih baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Motto.....	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Konsep dan Variabel	4
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Pendidikan Karakter.....	10
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
2. Fungsi Pendidikan Karakter.....	13

3. Tujuan Pendidikan Karakter	13
4. Metode Pendidikan Karakter	14
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	19
6. Pola Pendidikan Karakter di Sekolah.....	20
a. Pendidikan Karakter Secara Terpadu Melalui Pembelajaran.....	20
b. Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah.....	23
c. Pendidikan Karakter Secara Terpadu Melalui Ekstrakurikuler.....	24
7. Peran Pihak-Pihak Terkait Pada Pendidikan Karakter	26
a. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter	26
b. Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Pendidikan Karakter	26
c. Peran dan Fungsi Komite Dalam Pendidikan Karakter.....	27
d. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Karakter.....	27
8. Kendala-Kendala Pendidikan Karakter di Sekolah	28
9. Kunci Sukses Pendidikan Karakter di Sekolah.....	29
B. Konsep Pendidikan di Tingkat TK.....	36
1. Pengertian Pendidikan Taman Kanak-kanak	36
2. Landasan Pendidikan Taman Kanak-Kanak	39
3. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak	40
4. Prinsip Pendidikan Taman Kanak-Kanak	42
5. Metode Pembelajaran Taman Kanak-Kanak.....	53
6. Menejemen Pendidikan Taman Kanak-Kanak.....	62

7. Kendala-Kendala Pendidikan Taman Kanak-Kanak	64
8. Kerja Sama Antar Anak Usia Dini	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	72
B. Kehadiran Penelitian	72
C. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian	73
D. Sumber Data.....	73
E. Teknik Pengumpulan Data	74
F. Teknik Analisa Data	75
G. Pengecekan Keabsaan Temuan	76
H. Tahap-Tahap Penelitian	76

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di TK Negeri Pembina kec. Jenangan	78
1. Deskripsi Umum tentang TK Negeri Pembina Kec. Jenangan.....	78
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Pembina kec. Jenangan.....	79
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	81
4. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter di TK Negeri Pembina Kec. Jenangan	85
a. Pembelajaran	85
b. Manajemen.....	86
c. Ektrakulikuler	87

5. Peran Pihak-Pihak Terkait Pendidikan Karakter di TK	
Negeri Pembina Kec. Jenangan.....	88
a. Peran Komite Sekolah.....	88
b. Peran Guru	89
c. Peran Orangtua.....	90
d. Peran Kepala Sekolah.....	90
6. Kendala-Kendala Pengembangan Pendidikan Karakter di	
TK Negeri Pembina Kec. Jenangan.....	91
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di TK AR-Rohman.....	92
1. Deskripsi Umum tentang TK AR-Rohman.....	92
2. Visi, Misi dan Tujuan TK AR-Rohman.....	93
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	95
4. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter di TK AR-	
Rohman	99
a. Pembelajaran	99
b. Manajemen	100
c. Ektrakurikuler	100
5. Peran Pihak-Pihak Terkait Pendidikan Karakter di TK	
AR-Rohman	101
a. Peran Komite Sekolah.....	101
b. Peran Guru	102
c. Peran Orangtua	103
d. Peran Kepala Sekolah.....	103

6. Kendala-Kendala Pengembangan Pendidikan Karakter di TK AR-Rohman	104
C. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor	105
1. Deskripsi Umum tentang TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor	105
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor.....	108
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	109
4. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor	113
a. Pembelajaran	113
d. Manajemen.....	114
e. Ektrakurikuler	115
5. Peran Pihak-Pihak Terkait Pendidikan Karakter di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor.....	115
a. Peran Komite Sekolah.....	116
b. Peran Guru	116
c. Peran Orangtua	117
d. Peran Kepala Sekolah	118
6. Kendala-Kendala Pengembangan Pendidikan Karakter di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor.....	118

BAB V PEMBAHASAN

A. TK Negeri Pembina Kec. Jenangan.....	120
---	-----

1. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter diTK Negeri Pembina	
Kec. Jenangan	120
a. Pembelajaran	120
a. Manajemen.....	122
b. Ektrakulikuler	123
2. Peran Pihak-Pihak Terkait Pendidikan KarakterTK Negeri	
Pembina Kec. Jenangan	125
a. Peran Komite Sekolah.....	125
b. Peran Guru	126
c. Peran Orangtua	127
d. Peran Kepala Sekolah	127
3. Kendala-Kendala Pengembangan Pendidikan Karakter di	
TK Negeri Pembina Kec. Jenangan.....	128
B. TK AR-Rohman.....	129
1. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter TK AR-Rohman.....	129
a. Pembelajaran.....	129
b. Manajemen.....	131
c. Ektrakulikuler	132
2. Peran Pihak-Pihak Terkait Pendidikan Karakter TK AR-	
Rohman	134
a. Peran Komite Sekolah.....	134
b. Peran Guru	135
c. Peran Orangtua	136
d. Peran Kepala Sekolah	136

3. Kendala-Kendala Pengembangan Pendidikan Karakter TK	
AR-Rohman	137
C. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor	138
1. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter di TK Aisyiyah	
Bustanul Athfal Gontor	138
a. Pembelajaran	138
b. Manajemen.....	139
c. Ektrakulikuler	141
2. Peran Pihak-Pihak Terkait Pendidikan Karakter di TK	
Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor.....	143
a. Peran Komite	143
b. Peran Guru	143
c. Peran Orangtua	144
d. Peran Kepala Sekolah	145
3. Kendala-Kendala Pengembangan Pendidikan Karakter di TK	
Aisyiyah Bustanul Athfal Gontor	145
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	147
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlaq, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya dalam diri peserta didiknya.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku yang di dalam penyelenggaraan pendidikan harus berkarakter dan berpinjak dari karakter dasar manusia dari nilai moral yang bersumber dari agama dan dengan sadar mau melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan mata pelajaran, sekolah, aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Dr. Ratna Megawangi, dalam bukunya, *Semua berawal pada karakter* (Jakarta:Lembaga Penerbit FE-UI,2007), mencontohkan bagaimana kesuksesan Cina dalam menerapkan pendidikan karakter sejak awal tahun 1980-an.

Menurutnya, pendidikan karakter adalah untuk mengukir akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, and acting the good*. Yakni, suatu proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, emosi, dan fisik, sehingga akhlak mulia bisa terukir menjadi *habit of the mind, heart, and hands*.

“Belajar di masa kecil ibarat mengukir diatas batu, sedangkan belajar ketika sudah dewasa ibarat mengukir di atas air”. Istilah tersebut sangat populer dan memiliki makna yang dalam. istilah tersebut juga mempunyai makna yang sesuai dengan konsep pendidikan anak usia dini yang sangat mementingkan stimulasi sejak dini agar anak dapat belajar banyak dan mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki anak yang akan memberikan pengalaman dan kenangan yang begitu kuat terhadap anak, hal ini sangat berbeda ketika kita sudah dewasa apalagi kita menyinggung tentang karakter dan watak yang sudah menjadi kesatuan dalam kepribadian sehingga untuk merubahnya akan jauh lebih sulit. Sehingga penanaman karakter sejak dini menjadi kunci utama dalam membentuk karakter positif anak dan menjadi pondasi kepribadian yang akan menjadi orang yang memiliki karakter kuat.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan pada setiap materi yang disampaikan dalam metode pembelajaran yang ada di tingkat Taman Kanak-Kanak yang meliputi sekurang-kurangnya 3 hal yaitu : Pertama Afektif, yang tercermin dalam kualitas keimanan, ketakwaan, akhlaq mulia termasuk budi pekerti luhur serta berkepribadian unggul, dan kompetensi estestis. Kedua Kognitif, yang tercermin kepada kwalitas fikir, dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan

teknologi tentu saja yang berdasar kepada pendidikan nilai, norma dan akhlak sebagai landasan pendidikan karakter. Ketiga Psikomotorik, yang tercermin kepada kemampuan mengembangkan ketrampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis.

Pendidikan karakter di tingkat Taman Kanak-kanak juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan sekolah dimaksudkan dengan bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan disekolah yang meliputi; nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pendidikan dan tenaga pendidikan dan komponen terkait lainnya seperti hubungan sekolah dengan wali murid sebagai pendidik anak diluar jam sekolah dengan menggunakan perantara buku penghubung.

Dalam pelaksanaan praktik pendidikan yang ada di Indonesia baik dalam setara pendidikan dasar, menengah maupun tingkat atas, apabila dilihat dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum (KTSP), serta implementasi dan penilaian di sekolah, tujuan pembelajaran di tingkat Taman Kanak-kanak sebenarnya sudah dapat dicapai dengan baik melalui metode pembelajaran yang beraneka ragam dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Termasuk pendidikan karakterpun sudah mulai dikenalkan dan dimasukkan dalam metode pembelajaran yang ada di tingkat Taman Kanak-kanak. Permasalahannya, pendidikan karakter di tingkat Taman Kanak-kanak masih dalam tingkatan pengenalan dan pembiasaan ketika jam pembelajaran di sekolah, dan belum pada tingkatan implementasi dan

tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun dalam aktifitas diluar jam pembelajaran di sekolah.

Dengan adanya latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, mendorong penulis untuk membahas tentang :

“PENDIDIKAN KARAKTER TINGKAT TAMAN KANAK-KANAK
DI KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2012/2013”

B. Rumusan Masalah

Agar tujuan ini menjadi jelas dan terarah perlu ditetapkan terlebih dahulu perumusan masalah sebelum penelitian ini dilakukan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Karakter di Tingkat Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ponorogo ?

Rincian dari masalah utama akan dibagi dalam sub-sub sebagai berikut :

1. Bagaimana pola pengembangan pendidikan karakter tingkat Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ponorogo tahun 2012/2013 ?
2. Bagaimana peran pihak-pihak terkait dalam pendidikan karakter tingkat Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Ponorogo tahun 2012/2013 ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter tingkat Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Ponorogo tahun 2012/2013 ?

C. Batasan Konsep dan variabel

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka Landasan Teori penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat keseluruhan. (Dr, Zubaedi, M. Ag., M.Pd, 2011:15)

Pola Pendidikan Karakter merupakan rencana menyeluruh tentang penyajian materi ajar secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

Peran pihak terkait dalam Pendidikan Karakter yang, pertama adalah Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, kedua Kepala Sekolah memiliki peranan sangat penting dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah, ketiga Komite Sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, dan pengontrol, keempat Orang tua, menjadi bagian yang amat penting dalam pendidikan anak karena interaksi pertama banyak terjadi di keluarga.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam Pendidikan Karakter yaitu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah belum terjabarkan dalam indikator, sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh.

2. Taman Kanak-Kanak

Lembaga pendidikan yang masuk kedalam jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Novan Ardy Wiyani & Barnawi, 2011:32)

Pola Pendidikan Taman Kanak-kanak melalui keterpaduan pembelajaran dapat dilakukan dengan kesamaan tema dan persoalan atau kegiatan. Pembelajaran terpadu juga menyatukan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan moral dan nilai pada anak dimulai dari pendidikan budi pekerti dan pendidikan nilai. Pendidikan nilai dimulai dengan memperkenalkan siswa dengan berbagai sistem nilai yang ada di masyarakat dan membimbing anak agar memahami sistem nilai dalam dirinya sendiri.

Peran pihak-pihak terkait dalam pendidikan Taman Kanak-kanak yang pertama Orang tua merupakan sosok utama dan yang pertama dalam pendidikan anak karena sebelum anak memasuki lingkungan sosial yang lebih luas anak belajar di lingkungan keluarga terlebih dahulu.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah pembiayaan penyelenggaraan PAUD yang minim, kurangnya kuantitas dan kualitas Guru/pamong PAUD, rendahnya mutu pendidikan di

PAUD, rendahnya animo masyarakat/kesadaran Orang tua tentang Urgensi PAUD, kebijakan pemerintah tentang PAUD yang belum memadai.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan pola pengembangan pendidikan karakter tingkat Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ponorogo tahun 2012/2013
- b. Mendeskripsikan peran pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pendidikan karakter tingkat Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ponorogo tahun 2012/2013
- c. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter tingkat Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ponorogo tahun 2012/2013

E. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah sebuah perkiraan yang biasa dibuat oleh manusia untuk menyederhanakan suatu masalah. Biasanya ia digunakan ketika menganalisa suatu masalah dikarenakan adanya variabel-variabel tertentu yang tidak terukur/diketahui.

Dari pengertian asumsi diatas dapat dirumuskan asumsi sebagai berikut :

- a. Bahwa Pendidikan Karakter merupakan jenis pendidikan yang bersifat Urgen dan harus ada di dalam setiap lembaga pendidikan khususnya tingkat Usia Dini

- b. Bahwa Pendidikan Karakter di Tingkat Taman Kanak-kanak di Kabupaten Ponorogo dimasukkan ke dalam kurikulum metode pembelajaran di sekolah
- c. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pendidikan Karakter di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Wali murid TK
 - a. Mengetahui perkembangan anak baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik.
 - b. Mengetahui cara dan metode pendidikan anak yang mampu membantu perkembangan karakter anak.
 - c. Mampu membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan anak di luar bangku sekolah.
2. Bagi Guru
 - a. Menumbuh kembangkan kreatifitas guru dan lembaga dalam mengembangkan model pembelajaran yang mengacu pada pendidikan karakter dalam jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.
 - b. Mengetahui perkembangan anak didik sesuai dengan tingkat minat dan kemampuan baik aspek afektif, kognitif dan psikomotorik anak.

3. Bagi Sekolah/lembaga pendidikan

- a. Memberikan wawasan kepada sekolah yang bersangkutan tentang hakekat pendidikan karakter dan penerapannya secara benar kepada anak sesuai dengan jenjang usianya.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter pada pendidikan Anak Usia Dini.

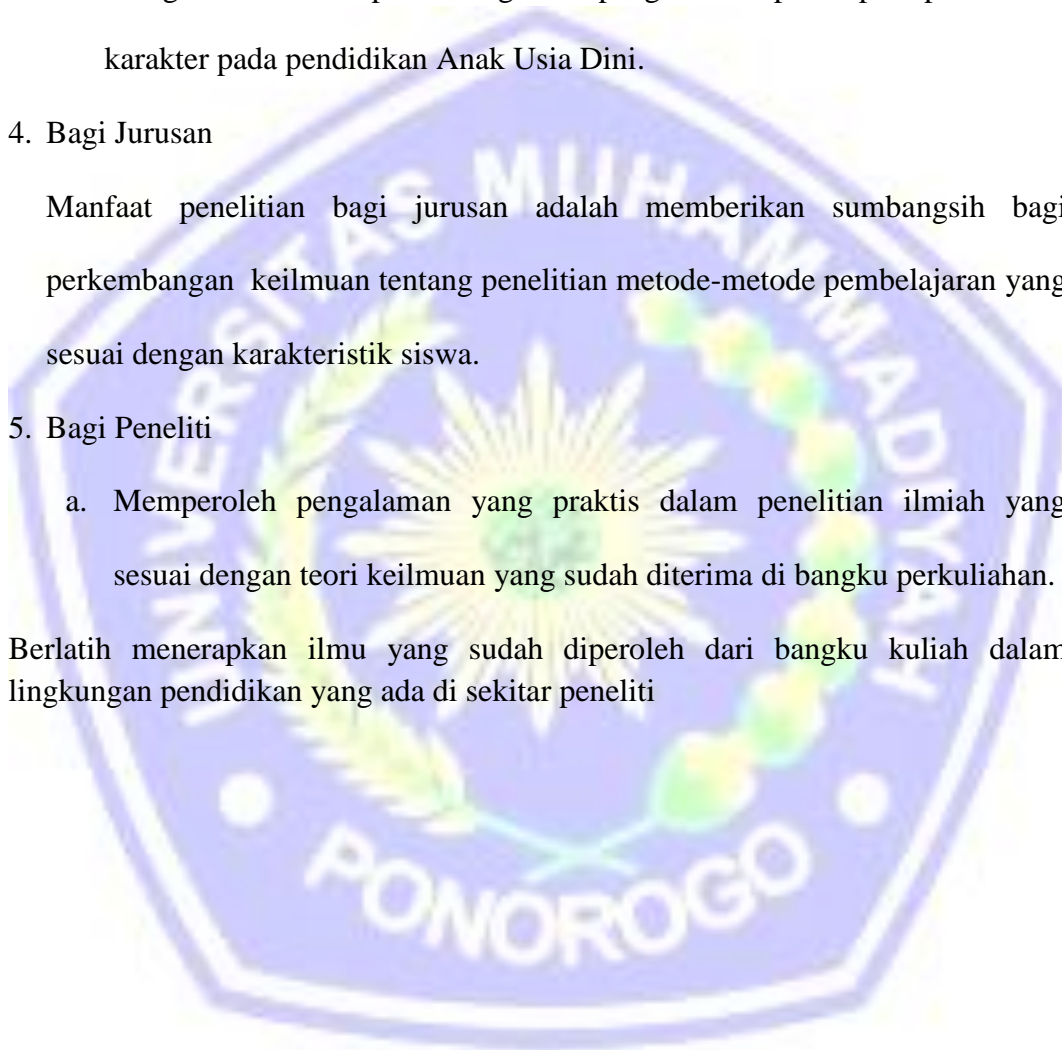
4. Bagi Jurusan

Manfaat penelitian bagi jurusan adalah memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan tentang penelitian metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

5. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh pengalaman yang praktis dalam penelitian ilmiah yang sesuai dengan teori keilmuan yang sudah diterima di bangku perkuliahan.

Berlatih menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku kuliah dalam lingkungan pendidikan yang ada di sekitar peneliti



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta
- Fauziah, Pujiyanti, 2011, *Model-Model Pembelajaran dalam Penanaman Karakter Sejak Dini*, Seminar Nasional IKA UNY
- Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007, *Semua berawal pada karakter*, Jakarta
- Mansur, 2007, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Mulyasa, H, E, 2011, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta:Bumi Aksara
- Patimah, 2011, *Pendidikan Karakter secara terpadu dalam pembelajaran*, Jakarta
- Rawi, Muhlas, M, 2010, *Aktualisasi Pendidikan Karaktermengawali masa depan moralitas anak*, Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional
- Suyanto, Slamet, 2005, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Hikayat Publishing
- Wiyani, Aedy Novan, & Barnawi, 2012, *Format PAUD*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Zubaedi, 2011, *Desain Pendidikan Karakter*,Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2012/02/15.-Juknis-Penyelenggaraan-Pendidikan-Karakter.pdf>
- <http://beritaartikelterbaru.blogspot.com/2011/05/pendidikan-karakter-dan-pengertian.html>
- <http://www.pendidikankarakter.com>